



Pola Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Bidang Pendidikan Oleh PT Karya Tanah Subur

Lismaiyar¹, Mellita Dewi^{*2}, Umi Salamah³, Yulia Fitri⁴, Sopar⁵

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: mellitadewi646@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 17, 2024

Revised November 15, 2024

Accepted Desember 26, 2024

Available online January 10, 2025

Kata Kunci:

Corporate Social Responsibility; Implementasi CSR; Pendidikan; SMK Negeri 1 Kaway XVI; PT Karya Tanah Subur.

Keywords:

Corporate Social Responsibility; CSR Implementation; Education; SMK Negeri 1 Kaway XVI; PT Karya Tanah Subur



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah upaya perusahaan untuk memperbaiki hubungan antara industrialisasi dan masyarakat serta lingkungan. PT Karya Tanah Subur berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Kaway XVI melalui empat inisiatif utama: pemberian beasiswa, program mentoring, magang, dan penyediaan bus sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan wawancara dan Focus Group Discussion (FGD) sebagai sumber data. Hasilnya menunjukkan bahwa inisiatif ini diharapkan berdampak positif dan berkelanjutan pada kualitas pendidikan di sekolah.

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is a company's effort to improve the relationship between industrialization and the surrounding community and environment. PT Karya Tanah Subur is committed to enhancing the quality of education at SMK Negeri 1 Kaway XVI through four main initiatives: providing scholarships, mentoring programs, internships, and providing school buses. This study employs a descriptive qualitative approach using interviews and Focus Group Discussions (FGDs) as data sources. The results indicate that these initiatives are expected to have a positive and sustainable impact on the quality of education at the school.

1. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan wujud nyata kesadaran perusahaan dalam rangka memperbaiki hubungan antara proses industrialisasi dengan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Di Indonesia, CSR telah diatur dengan jelas melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pada Pasal 74 ayat (1) menyatakan bahwa setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam (SDA) diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial (CSR). Ketentuan ini menunjukkan bahwa semua perusahaan, khususnya yang terlibat dalam pengelolaan sumber daya alam, pada dasarnya memiliki kewajiban untuk menerapkan program CSR demi memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Di samping itu, setiap perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menjalankan program CSR di bidang pendidikan, baik di wilayah sekitar operasional perusahaan maupun dalam konteks yang lebih luas di Indonesia. Banyak perusahaan

yang telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan CSR dan menjadikan pendidikan sebagai salah satu fokus utama. Hal ini dikarenakan pendidikan dianggap sebagai fondasi penting dalam membangun generasi yang berkualitas, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif bagi perkembangan bangsa secara keseluruhan. Salah satu contoh perusahaan yang memilih pendidikan sebagai fokus program CSR-nya adalah PT Karya Tanah Subur, yang menyadari bahwa investasi dalam pendidikan bukan hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antara perusahaan dan komunitas di sekitarnya. Dengan memberikan dukungan terhadap pendidikan, perusahaan tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap pembangunan sumber daya manusia, tetapi juga memperkuat citra dan kepercayaan masyarakat terhadap tanggung jawab sosial yang dijalankan.

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting bagi masyarakat karena tidak hanya mampu membentuk individu yang kuat dan tangguh, tetapi juga dapat menciptakan sumber daya manusia yang handal untuk masa depan. Pendidikan juga merupakan proses yang berkelanjutan, yang tidak mungkin tercipta secara sendirinya tanpa adanya dukungan dan kerjasama antara masyarakat, pemerintah, dan perusahaan. Hubungan antara pendidikan dan kebangkitan suatu masyarakat sangat erat, di mana keduanya saling memengaruhi dan memperkuat.

Dalam Penelitian oleh Yassirli Amria Wilda dan Ahmad di Institusi Agama Islam Negeri Kudus, STAI Al-Anwar Sarang dengan judul "*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus.*" Ditemukan hasil bahwa *Djarum Foundation* sebagai salah satu perusahaan yang melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dalam program vokasi beasiswa, melaksanakan CSR-nya melalui pemberian bimbingan teknis ke sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan *Teaching Factory*. *Teaching Factory* merupakan konsep pembelajaran yang menggabungkan teori dengan praktek kerja untuk menghasilkan suatu produk atau jasa berdasarkan pesanan nyata konsumen. *Teaching Factory* merupakan bentuk pembelajaran kondisi industri terhadap kondisi sekolah untuk menghasilkan produk industri yang berkualitas. Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan oleh *Djarum Foundation* tersebut SMK NU Banat Kudus sangat memperoleh banyak manfaat.

Selanjutnya, melalui penelitian yang berjudul "*implementasi corporat social responsibility (csr) di eramart samarinda dalam perspektif agama islam*" yang di teliti oleh Syahrullah, Muhammad Iswandi, Tikawati, Muhammad Hasbi (2021) menunjukkan bahwa implementasi program corporate social responsibility di eramart samarinda dalam bidang Pendidikan dan sosial di antaranya yaitu: 1). Dengan menggunakan pola implementasi melalui Yayasan atau organisasi perusahaan dengan mendirikan Yayasan rumah tahfidz 2). Implementasi keterlibatan langsung dengan memberikan bantuan kepada Yayasan panti asuhan darul falah berupa dana dan sembako 3). Implementasi kerja sama dengan Lembaga sosial organisasi non pemerintah. Implementasi program kerja corporate social responsibility (CSR) di eramart samarinda menggunakan prinsip ekonomi islam di antara prinsip keadilan , prinsip rahmatan lil' alamin dan prinsip masalah (kepentingan masyarakat).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Satriyo Hutomo et al (2023) dalam penelitian yang berjudul *CSR Sebagai Instrumen Pengendali Keamanan di Ring 1*

Perusahaan. Dipaparkan bahwa program-program CSR dibuat berdasarkan pemetaan sosial (*social mapping*) yang telah dilakukan oleh PT PJB UBJOM Tenayan setia, sehingga program yang dijalankan merupakan yang dikehendaki oleh masyarakat itu sendiri (tanpa ada paksaan) yang tepat sasaran dan tepat guna berdasarkan potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia yang tersedia di lingkungan masyarakat tersebut.

Untuk itu, sebagai bagian dari daerah yang masuk dalam ring 1, yaitu wilayah yang diprioritaskan untuk mendapatkan bantuan CSR dari PT Karya Tanah Subur. Misalnya SMK Negeri 1 Kaway XVI mendapatkan perhatian khusus dalam pengembangan pendidikan, hal ini dikarenakan SMK N 1 Kaway XVI sekolah kejuruan yang bergerak di bidang perkebunan. Melalui program CSR, PT Karya Tanah Subur bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kaway XVI. Implementasi CSR di sekolah ini mencakup berbagai inisiatif seperti pembangunan fasilitas sekolah, penyediaan sarana yang mendukung kegiatan praktik siswa, serta pemberian beasiswa kepada siswa-siswi berprestasi. Selain itu, PT Karya Tanah Subur juga mengadakan program mentoring untuk memberikan bimbingan kepada para siswa, memfasilitasi kegiatan magang bagi siswa kelas 3, serta menyediakan bus sekolah sebagai sarana transportasi untuk mendukung mobilitas siswa.

Melalui berbagai upaya ini, PT Karya Tanah Subur berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Kaway XVI, yang diharapkan dapat mendorong terciptanya generasi yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kolaborasi antara perusahaan dan sekolah ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada para siswa-siswi, tetapi juga turut memperkuat hubungan sosial antara perusahaan dan masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola implementasi CSR oleh PT Karya Tanah Subur dalam bidang pendidikan.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui eksplorasi mendalam terhadap suatu masalah (Sugiyono, 2014). Deskriptif kualitatif dipilih karena metode ini cocok untuk menggambarkan kondisi atau gejala tertentu secara detail, dengan fokus utama pada pengalaman, pandangan, dan perspektif subjek peneliti. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer berupa wawancara dan FGD (Focus Group Discussion) dengan guru, siswa SMK Negeri 1 Kaway XVI serta perwakilan dari PT Karya Tanah Subur, FGD ini dilaksanakan pada 09 Oktober 2024 Purposive sampling akan digunakan untuk memilih informan yang paling relevan dengan penelitian ini. Informan dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan mengenai program CSR di bidang pendidikan, baik sebagai penerima manfaat maupun pengelola. Selanjutnya setelah data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan melalui wawancara dan FGD, kemudian dilakukan analisis dan pengolahan data secara deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Dalam implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan, PT Karya Tanah Subur telah melaksanakan sejumlah inisiatif yang signifikan. Terdapat empat aspek utama yang menjadi fokus program ini, yaitu: Pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi, pelaksanaan program mentoring untuk bimbingan akademik, fasilitasi kegiatan magang bagi siswa kelas 3, serta penyediaan bus sekolah untuk mendukung mobilitas siswa. Masing-masing inisiatif ini dirancang untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam lingkungan pendidikan serta sebagai bentuk kontribusi nyata dari perusahaan bagi bidang pendidikan di SMK Negeri 1 Kaway XVI.

Pemberian Beasiswa: Beasiswa merupakan salah satu solusi memutus mata rantai kemiskinan. Hal itu dapat dimaknai, bahwa beasiswa adalah upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia unggul yang ujungnya berkontribusi terhadap menurunnya angka kemiskinan sehingga kemakmuran rakyat terwujud. Demikian ditulis Abdul Kahar, Kepala Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) Kemendikbudristek, dalam bukunya "Pemutus Mata Rantai Kemiskinan" (2021). Sementara oleh PT Karya Tanah Subur program beasiswa dirancang untuk siswa/i berprestasi dari kelas 1 sampai 3, program ini bertujuan untuk mendorong semangat belajar dan mengembangkan bakat mereka tanpa memandang latar belakang ekonomi. Setiap penerima beasiswa akan mendapatkan bantuan pendidikan sebesar Rp. 1.000.000 per tahun, yang dapat digunakan untuk biaya pendidikan, pembelian buku, alat tulis, dan kebutuhan sekolah lainnya. Siswa yang memenuhi kriteria mencakup prestasi akademik. Penyaluran dana beasiswa akan dilakukan langsung kepada penerima atau melalui sekolah.

Program Mentoring: Program mentoring bertujuan untuk mendukung pengembangan *hard skills* siswa SMK N 1 Kaway XVI oleh PT Karya Tanah Subur dengan mengadakan program mentoring yang melibatkan profesional dari PT Karya Tanah Subur langsung. Program ini memberikan bimbingan secara langsung, pelatihan keterampilan, dan wawasan tentang dunia kerja, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan setelah lulus. Contohnya seperti bimbingan penggunaan alat praktek kerja yang mencakup: traktor dan sebagainya

Program Magang: Adanya program magang bagi siswa kelas 3 di SMK Negeri 1 Kaway XVI merupakan bagian integral dari program pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan siswa-siswi dalam menghadapi dunia kerja. Dalam hal ini, PT Karya Tanah Subur berperan sebagai mitra strategis yang memberikan kesempatan berharga bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dan memahami realitas industri. Kerjasama tersebut mencakup penyediaan tempat magang untuk mendukung pengembangan keterampilan praktis siswa SMK Negeri 1 Kaway XVI dan menjadi lulusan terbaik di bidang terkait. Di mana siswa dapat belajar langsung dari para profesional yang berpengalaman di bidang terkait. Selama masa magang, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis, tetapi juga bimbingan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari di sekolah. Program magang ini dirancang untuk memberikan manfaat dua arah: Siswa memperoleh pengalaman berharga yang akan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja, sementara PT Karya Tanah Subur mendapatkan sumber daya manusia yang sudah familiar dengan budaya kerja perusahaan, sehingga dapat mempercepat proses

adaptasi apabila direkrut. Kegiatan magang yang di jalankan oleh siswa SMK Negeri 1 Kaway XVI yang khusus nya untuk siswa kelas 3 dengan fokus pada kerja sama dengan PT. Karya Tanah Subur ini sebagai pemberi CSR sangat penting untuk memberikan manfaat maksimal bagi siswa dan perusahaan. PT. Karya Tanah subur memiliki komitmen dalam melaksanakan program CSR yang berfokus pada pengembangan pendidikan dan peningkatan keterampilan generasi muda. Dengan menjalin kemitraan dalam program magang, PT.Karya Tanah Subur tidak hanya berkontribusi terhadap pendidikan, tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang berkomitmen pada keberlanjutan melalui pemberdayaan pendidikan dan keterampilan pada siswa yang sedang menjalani magang di PT Karya Tanah Subur. Melalui program magang ini, siswa akan mendapatkan pengalaman kerja nyata yang memungkinkan mereka menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas. Kegiatan magang di P Karya Tanah Subur akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam berbagai proyek, belajar tentang proses bisnis, serta memahami dinamika kerja di lingkungan profesional. Di mana hal ini sangat penting dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja setelah lulus nanti nya. Dapat kita ketahui bahwa tujuan utama dari program magang adalah untuk membekali siswa ataupun mahasiswa dan lulusan baru dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Melalui program ini, peserta magang dapat mengembangkan kompetensi teknis di bidang tertentu, PT Karya Tanah Subur adalah salah satu perusahaan yang menyediakan program magang berperan aktif dalam membina tenaga kerja masa depan yang berpotensi untuk menjadi bagian dari tim mereka di masa depan. Selain itu, program magang sering kali memberikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi dengan berbagai departemen di perusahaan. Melalui interaksi ini, peserta dapat memahami cara kerja tim lintas fungsi, mengenal dinamika organisasi, dan memperluas wawasan mereka tentang industri. Keuntungan ini menjadikan program magang sebagai modal yang sangat berharga bagi generasi muda yang ingin sukses di dunia kerja. Program magang yang diselenggarakan oleh PT Karya Tanah Subur merupakan investasi jangka panjang yang bermanfaat bagi kedua belah pihak antara PT Karya Tanah Subur dan SMK Negeri 1 Kaway XVI, Peserta magang memperoleh pengalaman dan keterampilan yang sangat berguna dalam membangun karir mereka, sementara perusahaan mendapatkan tenaga kerja potensial yang siap berkontribusi di masa depan.

Penyediaan sarana transportasi bus sekolah: Penyediaan sarana transportasi berupa bus sekolah merupakan bagian dari program CSR PT Karya Tanah Subur yang bertujuan untuk memudahkan perjalanan siswa untuk bersekolah, khususnya bagi mereka yang jangkauan rumahnya berada jauh dari area sekolah. Dengan adanya bus sekolah ini, pihak perusahaan berharap para siswa dari SMK Negeri 1 Kaway XVI dapat tiba tepat waktu ke sekolah tanpa harus menghadapi kesulitan dalam perjalanan. Meskipun saat ini kebanyakan siswa telah memilih menggunakan kendaraan pribadi untuk berangkat ke sekolah, bus sekolah yang merupakan bagian dari CSR PT Karya Tanah Subur ini tetap beroperasi setiap harinya, bus ini tetap tersedia bagi mereka yang tak punya kendaraan pribadi atau bagi mereka yang lebih memilih menaiki kendaraan umum dibandingkan kendaraan pribadi. Sarana transportasi sekolah yang diberikan oleh PT Karya Tanah Subur ini selalu berada dalam kondisi baik dan terawat, sopir bus yang dipilih juga telah dilatih sesuai dengan

standar yang telah ditentukan serta memiliki sikap ramah tamah sehingga para siswa diharapkan akan merasa aman selama dalam perjalanan ke sekolah. Dengan adanya bus sekolah ini, pihak perusahaan berharap dapat memberikan solusi transportasi yang aman dan nyaman bagi para siswa serta mengurangi resiko dampak negatif dari penggunaan kendaraan pribadi khususnya bagi para siswa yang belum cukup umur dan tak memiliki surat izin mengemudi.

Diskusi

Corporate Social Responsibility (CSR) merujuk pada upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar, salah satunya melalui pemberian bantuan secara sukarela. Tanggung jawab sosial ini merupakan kewajiban yang dimiliki perusahaan, melampaui kewajiban hukum dan ekonomi, dengan tujuan untuk mencapai manfaat jangka panjang bagi masyarakat (Krisnandi et al., 2019). Di Indonesia, telah ada peraturan yang mengatur CSR, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Seiring berkembangnya kesadaran akan pentingnya CSR, banyak perusahaan yang mulai mengimplementasikan program-program sosial, terutama dalam sektor pendidikan, sebagai bagian dari kontribusinya terhadap pembangunan sosial. Ada tiga alasan utama mengapa perusahaan perlu merespons dan mengembangkan isu CSR yang sejalan dengan kegiatan operasionalnya. Pertama, perusahaan adalah bagian dari masyarakat, sehingga seharusnya memperhatikan kepentingan masyarakat tersebut. Kedua, hubungan antara pelaku bisnis dan masyarakat harus bersifat timbal balik, di mana kedua pihak mendapatkan manfaat. Ketiga, pelaksanaan CSR dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi atau bahkan mencegah terjadinya konflik sosial (Asy'ari dalam Yanti, I.A., Badaruddin, B., & Fauzan, I., 2022). PT Karya Tanah Subur, sebagai salah satu perusahaan yang berkomitmen pada CSR, turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekitar wilayah operasional mereka. Melalui pola implementasi CSR di bidang pendidikan, PT Karya Tanah Subur telah melaksanakan beberapa inisiatif yang signifikan.

Melalui beasiswa. Beasiswa dapat di artikan sebagai suatu bentuk penghargaan yang di berikan kepada individu supaya dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa suatu akses tertentu pada suatu institusi atau suatu penghargaan yang berupa bantuan keunangan (wenning a scholarship). Kunci utama untuk mendapatkan beasiswa adalah adanya kesesuaian (*matching*) antara kepentingan pemberian bsiswa dengan keunggulan yang dimiliki pelamar beasiswa. PT Karya tanah subur memberikan beasiswa kepada siswa sekolah SMK Negeri 1 Kaway XVI dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar bagi siswa SMK Negeri 1 Kaway XVI, beasiswa ini diberikan kepada siswa yang berprestasi, yakni yang menduduki peringkat satu hingga tiga di setiap kelas, sebagai dorongan untuk semangat belajar lebih lanjut.

Melalui program mentoring, mentoring merujuk pada kegiatan pembimbingan atau pengajaran yang dilakukan oleh seseorang yang lebih berpengalaman (mentor) kepada orang yang lebih baru atau kurang berpengalaman (mentee) dalam suatu bidang tertentu. Penetapan makna dan pengertian ini masuk dalam kategori perkembangan kata-kata yang berkaitan dengan proses pendidikan, pelatihan, atau

pengembangan diri yang dilakukan dengan pendekatan pendampingan personal (KBBI, 2021). Program mentoring kepada siswa SMK Negeri 1 Kaway XVI merujuk kepada pembinaan siswa sebagai sebuah bekal untuk keterampilan dan wawasan dalam menghadapi dunia pekerjaan, program ini banyak merujuk ke hal positif yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan wawasan yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja. Selain memberikan pengalaman praktis, mentoring juga mencakup pembinaan dalam hal soft skills, pengembangan diri, serta pengetahuan yang berguna dalam karier profesional mereka. PT Karya Tanah Subur mendukung penuh program ini untuk membantu siswa SMK Negeri 1 Kaway XVI agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Melalui program magang, program magang merupakan salah satu program yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program magang merupakan bagian dari pelatihan kerja, biasanya magang dilakukan oleh siswa SMK kelas 3 (PKL) sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan proses pendidikan. Sebagai seorang pelajar ataupun seorang siswa biasanya sangat minim pengetahuan dalam dunia kerja. Oleh karena itu dibuatlah suatu program yang disebut magang. Program ini bisa diibaratkan sebagai gerbang awal menuju dunia kerja. Magang merupakan tahapan yang dilalui oleh para pelajar dalam mengasah dan mengembangkan kemampuannya dalam dunia kerja. Program magang merupakan program dimana sekolah mengirim siswa ketempat-tempat tertentu yang menerima siswa ketempat-tempat tertentu yang menerima siswa magang (Junus Dohar Manik et al, 2022). Program magang ini dilakukan sebagai tahapan dimana siswa dapat menunjukkan kemampuannya di suatu perusahaan tempat mereka magang. Harapan dari siswa SMK Negeri 1 Kaway XVI yang sedang melangsungkan magang adalah agar siswa dapat langsung bekerja di PT Karya Tanah Subur tersebut setelah lulus dari SMK. Harapan ini akan tercapai, apabila siswa dapat menunjukkan kompetensinya sesuai standar yang telah ditetapkan oleh PT Karya Tanah Subur. Adanya hubungan baik antara PT Karya Tanah Subur dengan SMK Negeri 1 Kaway XVI yang membuat terciptanya program magang yang sangat bermanfaat bagi kedua belah pihak. Program magang ini memberikan kesempatan bagi siswa SMK Negeri 1 Kaway XVI untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku sekolah dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Melalui magang di PT Karya Tanah Subur ini, para siswa dapat memperoleh pengalaman praktis di bidang yang mereka tekuni, seperti di SMK Negeri 1 Kaway XVI mereka hanya memiliki 2 jurusan saja di antaranya ATP (agribisnis tanaman perkebunan) dan ATPH (agribisnis tanaman pangan dan hortikultura). Bagi PT Karya Tanah Subur, program magang ini menjadi peluang untuk memperkenalkan budaya kerja perusahaan kepada generasi muda dan juga mencari potensi tenaga kerja yang terampil serta siap pakai.

Melalui penyediaan sarana transportasi bus sekolah, saat ini, nyaris semua sekolah di Indonesia, termasuk di Aceh, mengalami kemerosotan dalam hal penggunaan angkutan umum termasuk bus sekolah. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kepemilikan kendaraan pribadi, terutama sepeda motor. Kondisi ini tentu perlu diperbaiki, mengingat masih ada masyarakat yang bergantung pada angkutan umum untuk bekerja, sekolah, ataupun aktivitas lainnya. Para pelajar atau anak sekolah termasuk kedalam kelompok yang sangat memerlukan angkutan umum (Bappeda Banda Aceh Kota, 2021). Penyediaan angkutan khusus siswa seperti bus

sekolah bisa menjadi salah satu solusi untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di kalangan pelajar, dengan mengoptimalkan penggunaan angkutan umum sebagai transportasi siswa, hal ini diharapkan dapat membantu meringankan beban biaya transportasi, sehingga tidak terlalu memberatkan orang tua (Winada Gautama, I. P., & Hermanto, K. 2020). Bus sekolah sebagai sarana angkutan umum khusus pelajar merupakan salah satu bagian dari program CSR yang disediakan oleh PT Karya Tanah Subur untuk para siswa. Bus sekolah digunakan untuk mengantar dan menjemput siswa khususnya anak-anak karyawan PT Karya Tanah Subur. Bus ini disediakan sebagai sarana transportasi yang memberikan kemudahan, kelancaran, dan kenyamanan bagi para siswa yang sedang menempuh Pendidikan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program CSR oleh PT Karya Tanah Subur menunjukkan bahwa perusahaan ini tidak hanya fokus pada kepentingan bisnis semata, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Melalui beasiswa, program mentoring, magang, dan penyediaan sarana transportasi, perusahaan ini berhasil membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan menyiapkan generasi muda untuk siap memasuki dunia kerja. Pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh PT Karya Tanah Subur tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa CSR dapat mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan wujud nyata kesadaran perusahaan dalam rangka memperbaiki hubungan antara proses industrialisasi dengan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Di Indonesia, CSR telah diatur dengan jelas melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pada Pasal 74 ayat (1) menyatakan bahwa setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam (SDA) diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial (CSR). Seiring berkembangnya kesadaran akan pentingnya CSR, banyak perusahaan yang mulai mengimplementasikan program-program sosial, terutama dalam sektor pendidikan, sebagai bagian dari kontribusinya terhadap pembangunan sosial. PT Karya Tanah Subur, sebagai salah satu perusahaan yang berkomitmen pada CSR, turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekitar wilayah operasional mereka. Melalui pola implementasi CSR di bidang pendidikan, PT Karya Tanah Subur telah melaksanakan beberapa inisiatif yang signifikan yang berkontribusi positif dalam bidang pendidikan. Melalui beasiswa, program mentoring, magang, dan penyediaan sarana transportasi. Empat pola implementasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Karya Tanah Subur dalam bidang pendidikan, disarankan agar perusahaan terus memperluas jangkauan program beasiswa dan mentoring

kepada siswa dari keluarga kurang mampu, sehingga lebih banyak anak yang mendapatkan akses pendidikan berkualitas. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan lokal untuk meningkatkan efektivitas program magang dan penyediaan sarana transportasi, sehingga dapat lebih terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Saran ini ditujukan kepada manajemen PT Karya Tanah Subur untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan, yang pada gilirannya akan mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan di daerah operasional mereka.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Sopar Sinambela dan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian tugas kuliah ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada CSR PT. Karya Tanah Subur dan pihak SMK Negeri 1 Kaway XVI atas dukungan dan kerja samanya dalam membantu kami menyelesaikan penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Deasy, A. (2020). Implementasi program CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Adaro Indonesia bidang pendidikan di Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. *Jurnal Pendidikan*, 6(4), 45–55.
- Hutomo, D. S., & Saputra, J. A. (2023). CSR sebagai instrumen pengendali keamanan di Ring 1 perusahaan. *Jurnal Hukum Bisnis*, 12(03), 152–160.
- Ibrahim, A. I., Erdiyana, L. K., & Nugraha, A. R. (2021). Implementasi corporate social responsibility PT. Pertamina (Persero) pada program Siswa Mengenal Nusantara. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 85–96.
- Manik, J. D., Samosir, A. R., & Mesran, M. (2022). Penerapan metode simple additive weighting dalam penerimaan siswa magang pada Universitas Budi Darma. *Sudo Jurnal Teknik Informatika*, 1(2), 51–59.
- Pisteo, R., Sugianto, F., & Agustian, S. L. (2020). Pemaknaan kembali terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 3(1), 1–13.
- Ramadhaniar, F. P., & Satispi, E. (2022). Implementasi corporate social responsibility (CSR) PT Permodalan Nasional Madani melalui program Ruang Pintar. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(3), 154–166.
- Sitanggang, M. L. (2020). Pentingnya softskill untuk persiapan magang siswa SMK. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 1(2), 190–196.
- Soebroto, M. I., & Murniarti, E. (2024). Peran corporate social responsibility dalam bidang pendidikan pada sekolah menengah kejuruan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 1042–1060.
- Syahrullah, S., Iswadi, M., Tikawati, T., & Hasbi, M. (2021). Implementasi corporate social responsibility (CSR) di Eramart Samarinda dalam perspektif ekonomi Islam. *Borneo Islamic Finance and Economics Journal*, 1, 1–9.

Wilda, Y. A., & Sunoko, A. (2020). Implementasi corporate social responsibility (CSR) dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan SMK NU Banat Kudus. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(2), 169-182.